

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**

**4603/MD-D/SD-S1/2022**

**MANAJEMEN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM  
(BKMT) AL-MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

**ADE GUNAWAN**  
**NIM. 11840411209**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022 M / 1443 H**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ade Gunawan**  
NIM : 11840411209  
Judul : **Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2022



Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Imron Rosidi, MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

**Nur Alhidayatillah, M. Kom. I**  
NIK. 130417027

Penguji III

**Darusman, M. Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

**Dr. Yasril Yazid, MHS**  
NIP. 19720429 200501 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ade Gunawan  
Nim : 11840411209  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 November 2021  
Pembimbing,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA  
NIP. 198111 18200901 1 006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Ade Gunawan  
 NIM : 11840411209  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 23 November 2021

Pembimbing

**Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA**  
 NIP. 198111 18200901 1 006

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Gunawan  
 Nim : 11840411209  
 Tempat /tanggal lahir : Parit Kabir, 08 Juli 2000  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul skripsi : Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim  
 (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan  
 Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Ade Gunawan  
NIM. 11840411209



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADE GUNAWAN  
 NIM : 11840411809  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Majo, 08 Juli 2000  
 Fakultas/~~Pascasarjana~~: DAKWAH dan KOMUNIKASI  
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

MANAJEMEN DAKWAH BADAN KONTAK MEJELIS TABELIMA  
 < BKMT > AL - MUTTABIU DESA TARAI BANGUN  
 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ..24... Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11840411809

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**NAMA : ADE GUNAWAN**  
**JURUSAN : MANAJEMEN DAKWAH**  
**JUDUL : MANAJEMEN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) AL MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah anggota Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin dari waktu ke waktu kian mengalami peningkatan jumlah jama'ahnya. Maka dalam penelitian ini penulis ingin melihat sejauh mana Manajemen Dakwah yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin dalam mengelola organisasi Majelis Taklim Al Muttaqin, Subjek penelitian ini adalah pengurus organisasi dakwah Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun. Selanjutnya yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen yang dilakukan oleh organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah yang dilakukan oleh organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang diantaranya, Ketua, Sekretaris, Koordinator Dakwah, dan Dua orang jamaah Majelis Taklim Al Muttaqin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melalui tahapan-tahapan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dan diantara perencanaan di badan kontak majelis taklim Al Muttaqin telah memiliki perencanaan dengan adanya beberapa program atau kegiatan yang telah dirancang. Disegi pengorganisasian badan kontak majelis taklim Al Muttaqin memberikan spesifikasi atau struktur kepengurusan dan pembagian kerja. Dari segi penggerakan badan kontak majelis taklim Al Muttaqin memberikan motivasi, bimbingan dan juga jalinan hubungan yang baik. Dan terakhir dari segi pengawasan badan kontak majelis taklim Al Muttaqin melakukan pengawasan dengan mengadakan evaluasi dan juga melakukan tindakan perbaikan.

**Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, Badan Kontak Majelis Taklim**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**NAME** : ADE GUNAWAN  
**STUDY PROGRAM** : MANAGEMENT OF DAKWAH  
**TITLE** : MANAGEMENT OF DAKWAH OF BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) AL MUTTAQIN TARAI BANGUN VILLAGE TAMBANG DITRICT KAMPAR REGENCY

*This research was motivated by the amount of members of Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin which increased gradually. This research aims to find out the dakwah management carried out by Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin in managing the Majelis Taklim Al Muttaqin organization in Tarai Bangun Village. The object of this research is the management done by Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. This research used descriptive qualitative method that describes the problems systematically. The aim of the research is to find out how the dakwah management implemented by Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. The informants of the research are five people. They are the head, secretary, and coordinator of dakwah, and also involved two jamaah of Majelis Taklim Al Muttaqin. The data was collected through observation, interview, and documentation. According to the data analysis, it concludes that dakwah management carried out by Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin went through some stages, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The planning has designed some programs or activities. In organizing, Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin created the organizational structure and job descriptions. In actuating, Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin gave motivation, guidance, and built good relationship. Finally, in controlling, Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin conducted evaluation and corrective action.*

**Keywords:** *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yang sangat istimewa dan tercinta Ayahnda Kohar dan Ibunda Arbaina serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.i selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Nur Alhidayatillah, M. Kom. I selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh Ibu-Ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk Kakanda Suzi Hariana, A. Md, Abangda Azmer, Kakanda Asnisa, Kakanda Tati Adi Murni, S. Pd, Kakanda Risna Prihartini, SE, Abangda Aldi Syahputra, serta Pakcik-Makcik dan sepupu-sepupu yang telah mendorong dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada semua teman-teman Jurusan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka dan duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dihadapan Allah Subhanahuwata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritikan serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Ade Gunawan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Sumber Data Penelitian .....	42
D. Informan Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Validitas Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Singkat Majelis Taklim Al Muttaqin .....	47
B. Visi dan Misi Majelis Taklim Al Muttaqin .....	48
C. Struktur Majelis Taklim Al Muttaqin.....	48
D. Kegiatan Majelis Taklim Al Muttaqin .....	54
E. Dana Majelis Taklim Al Muttaqin .....	55

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan .....	73

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

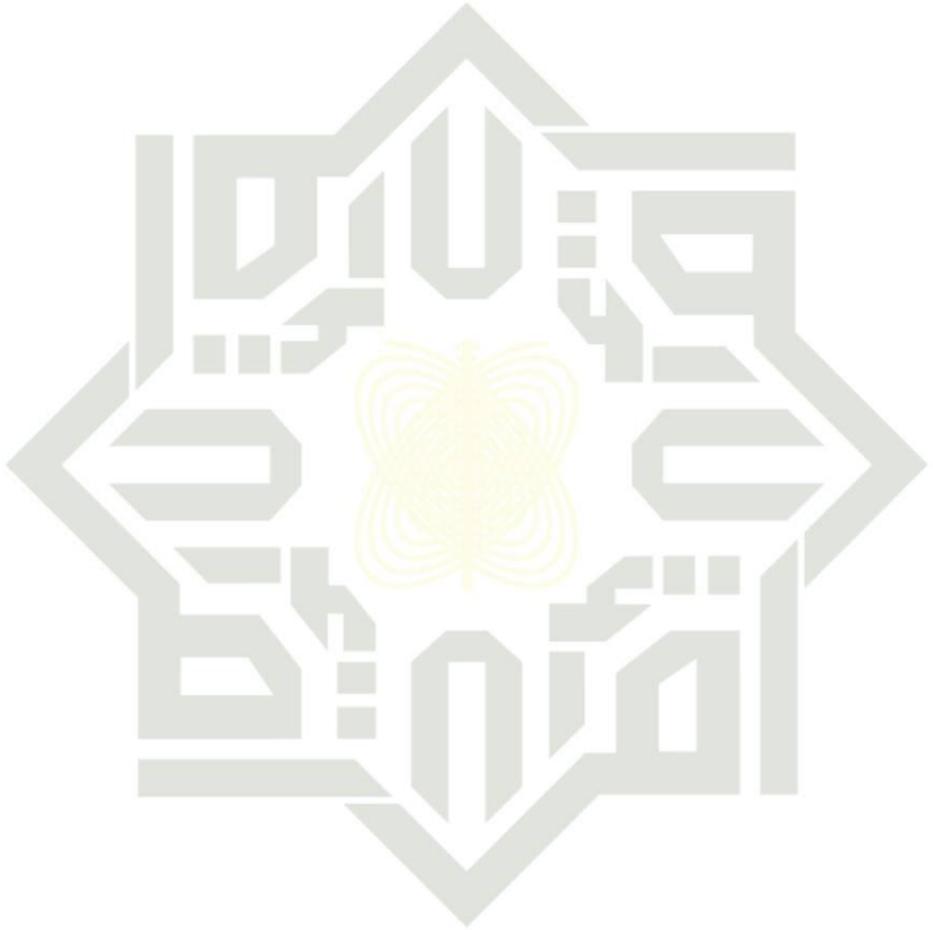
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Kontak Majelis Taklim .....	50



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama terakhir yang diturunkan oleh Allah untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Untuk itu ia mengajarkan agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya disebarluaskan oleh para pemeluknya kepada kalangan masyarakat luas. Hingga pada gilirannya Islam tidak hanya dikenal dan dianut oleh sekelompok orang dan golongan masyarakat tertentu, tetapi juga dikenal dan dianut oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia ini. Artinya bukan hanya bagaimana Islam itu dikenal dan dianut oleh masyarakat banyak, melainkan pula bagaimana nilai-nilai ajaran Islam itu terinternalisasikan, dikenal, dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh masyarakat atau ummat. Dengan demikian, kelak Islam tidak hanya sebatas dipercayai, tapi juga benar-benar dipraktekkan dalam seluruh aspek kehidupan bagi para pemeluknya. Upaya penyebarluasan nilai-nilai ajaran Islam dalam pengertian yang berkembang dikalangan masyarakat atau ummat sangat lazim sekali disebut dengan “*dakwah*”.

Dakwah bagian terpenting dalam ajaran Islam, menuntun jalan ummat untuk menuju kepada perubahan perilaku yang lebih baik lagi. Dakwah mengajak manusia ke jalan Allah SWT, menghimbau atau mengajak manusia untuk melaksanakan apa apa yang sudah Allah perintahkan dan meninggalkan apa apa yang sudah dilarang-Nya. Ditinjau dari etomologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da’ a- yad’ u- da’ watan, yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil.<sup>1</sup> Agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan suatu komponen atau unsur-unsur didalam berdakwah secara baik dan tepat, adapun salah satu komponen atau unsur-unsur didalam berdakwah yang paling utama pada saat ini dan lagi berkembang pesatnya adalah kegiatan majelis taklim.

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis taklim adalah tempat untuk memberikan pengajaran pengajian ajaran agama Islam. Pengertian majelis taklim ialah tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan ajaran Islam, sehingga dikenal dengan Majelis Syuro, Majelis Hakim dan sebagainya.

Di Indonesia penyebaran nilai-nilai ajaran Islam ini dilakukan melalui potensi keagamaan Islam, seperti lembaga-lembaga dakwah Islam, Organisasi remaja masjid, dan kegiatan majelis taklim. Dalam masyarakat Indonesia pada saat ini, majelis taklim tumbuh dan berkembang dengan pesatnya bagai cendawan di musim hujan. Kehadiran suatu lembaga yang disebut dengan majelis taklim menjadi sebuah tempat atau wadah bagi masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai ajaran agama Islam. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan juga berperan dalam melakukan pengembangan ilmu agama Islam dan pembinaan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Kehadiran majelis taklim dalam masyarakat Indonesia sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial yang semakin kuat hadir di tengah-tengah masyarakat. Majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang bersifat nonformal dan paling fleksibel dan tidak terikat dengan waktu.

Jadi, keberadaan majelis taklim sendiri dalam masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu fenomena yang unik. Pasalnya, selain merupakan produk dan hasil dari kebudayaan dan peradaban yang telah dicapai oleh umat Islam di abad modern ini, lembaga ini juga berakar dari Sirah dan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Saw dahulu. Bahkan, majelis taklim telah memberikan makna tersendiri dalam dakwah dan pengembangan umat serta menjadi salah satu bentuk dan cara melakukan sosialisasi mengenai ajaran agama Islam. Dirikannya majelis taklim dalam masyarakat didasari karena sebuah kesadaran umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara terorganisir, teratur, dan sistematis. Kesadaran tentang wajibnya menuntut ilmu ini lalu dikonkretkan dalam bentuk kegiatan yang nyata dalam masyarakat, yaitu dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian dilingkungan mereka masing-masing, baik itu di masjid, musholla, rumah, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Secara spesifik di Kecamatan Tambang khususnya di RT.05 RW.02 Dusun 1 Desa Tarai Bangun Perumahan Graha Bintungan V, dan terutama dilingkungan perkotaan, juga menggunakan dengan istilah Majelis Taklim untuk melakukan pengajian-pengajian mengenai ajaran agama Islam, lembaga-lembaga dakwah Islamiyah, yang bersifat nonformal, seperti Pondok Pesantren, Madrasah, Masjid, Musholla, Maktab dan bahkan dari rumah ke rumah mereka menamakan kegiatan ini dengan sebutan majelis taklim. Di Desa Tarai Bangun khususnya di RT.05 RW.02 Dusun 1 Perumahan Graha Bintungan V, keberadaan badan kontak majelis taklim ini merupakan lembaga pendidikan untuk masyarakat, yang sangat berkembang dan tumbuh dari masyarakat Islam Kecamatan Tambang Desa Tarai Bangun khususnya di RT.05 RW.02 Dusun 1 Perumahan Graha Bintungan V itu sendiri. Salah satunya Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Tambang ialah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin, yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat Islam.

Badan Kontak Majelis Taklim ini juga mempunyai struktur kelembagaan, walaupun hanya dikelola oleh masyarakat setempat. Struktur kelembagaan ini masih menggunakan cara yang sangat sederhana yaitu dengan menggunakan cara tradisional untuk menjalankan lembaga pendidikan yang bersifat nonformal ini. Cara yang bersifat tradisional dalam menjalankan lembaga ini membuat jumlah anggota Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin dari waktu terbentuknya sekitar pada tahun 2007 kian mengalami peningkatan jumlah jamaah yang semakin hari

---

<sup>2</sup> Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), hlm. 1-2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin meningkat membuat penulis tertarik untuk melihat bagaimana majelis taklim ini melaksanakan dakwahnya.<sup>3</sup> Dalam kegiatan dakwah untuk mendapatkan hasil yang baik, maka perlu manajemen supaya penyelenggaraan dapat berjalan secara terarah dan teratur dengan rapi. Hal ini dapat terjadi dengan pemikiran secara matang mengenai hal-hal apa yang harus dilakukan dan dilaksanakan dan bagaimana cara melakukannya dalam menjalankan dakwah, maka dapatlah dipertimbangkan kegiatan apa yang harus dilakukan. Melihat fenomena tersebut, hal ini tentu sangat berkaitan sekali dengan bagaimana Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin dijalankan. Dengan kata lain Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini membutuhkan konsep manajemen dakwah agar tujuan badan kontak majelis taklim dapat tercapai dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang sudah disepakati bersama.

Beberapa peneliti telah melakukan kajian yang terkait dengan pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim. Beberapa diantaranya adalah, Bagus Suryo Di Putro yang meneliti tentang Manajemen Dakwah Majelis Taklim Baiturrahman Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.<sup>4</sup> Nanang Kristanto yang meneliti tentang Pengelolaan Majelis Taklim IPPS (Ikatan Pengasuh Pengajian Sumbersari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter Di Kelurahan Sumbersari, Moyudan, Sleman Yogyakarta.<sup>5</sup> Beberapa penelitian di atas tidak terfokus kepada Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperlukan penelitian lebih lanjut, analisa yang mendalam, lugas dan sistematis,

<sup>3</sup> Wawancara Penulis dengan Ketua Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Ibu Azizah

<sup>4</sup> Skripsi Bagus Suryo Di Putro, *Manajemen Dakwah Majelis Taklim Baiturrahman*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2018), Skripsi S1 <https://repository.uin-suska.ac.id>

<sup>5</sup> Skripsi Nanang Kristanto, *Pengelolaan Majelis Taklim IPPS Sebagai Wadah Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), Skripsi S1 <https://eprints.uny.ac.id>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana manajemen dakwah terhadap Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Jadi, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini, maka penulis sangat perlu sekali memberikan atau mempertegas beberapa istilah yang muncul dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah menurut Munir, adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>6</sup>

#### 2. Majelis Taklim

Ditinjau dari segi etimologis, perkataan majelis taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu; *majelis* dan *taklim*. Majelis artinya tempat duduk. Sedangkan taklim diartikan dengan pengajaran. Dengan demikian, secara bahasa majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama Islam.<sup>7</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian atau merujuk pada latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen

<sup>6</sup> Munir, *Manajemen Dakwah*, hlm. 36

<sup>7</sup> Syukri dan Sulaiman Muhammad Amin, *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 9-10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?”

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah yang terkait dengan Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah oleh Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang serupa.
  - b. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  - b. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang bersifat sistematis, maka penulis sangat perlu sekali untuk menyusun sistematika dalam penulisan ini, sehingga bisa mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II :KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang bersifat relevan dengan penelitian, serta kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III :METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV :GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai majelis taklim dan subjek penelitian.

### **BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan.

### **BAB VI :PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah terminology yang terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan dakwah. Kedua kata ini berangkat dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda sama sekali. Istilah yang pertama, berangkat dari disiplin ilmu yang sekuler, yakni Ilmu Ekonomi, ilmu ini diletakkan di atas paradigm materialistis. Prinsipnya adalah dengan modal yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sementara itu istilah yang kedua bersal dari lingkungan agama, yakni Ilmu Dakwah,. Ilmu ini diletakkan di atas prinsip, ajakan menuju keselamatan dunia dan akhirat, tanpa paksaan dan intimidasi serta tanpa bujukan dan iming-iming material. Ia datang dengan tema menjadi rahmat bagi semesta alam.

Manajemen dakwah adalah proses memanaje dakwah melalui POAC yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling agar tercapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan, dengan harapan proses dakwah tersebut memperoleh hasil lebih efektif dan efesien.<sup>8</sup>

Manajemen dakwah A. Rosyad Shaleh mengatakan manajemen dakwah adalah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam

---

<sup>8</sup> Yunan Yusuf, "Manajemen Dakwah Rasulullah Kajian Awal dari Sudut Pengelolaan SDM", (Jakarta: Jurnal MANIS, 2001) hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>9</sup>

Inilah yang merupakan inti dari manajemen dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah adalah upaya yang berkaitan dengan ketatalaksanaan maupun pengelolaan yang berhubungan dengan proses penyampaian ajaran Islam demi tercapainya tujuan dakwah.

Pengertian dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u' da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai upaya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan makna dakwah Islam yaitu sebagai kegiatan mengajak, menyeru, mendorong dan memotivasi orang lain untuk meniti jalan *Allah* dan *Istiqomah* dijalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga maupun sosial kemasyarakatannya, agar mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. Sedangkan tujuan dakwah secara khusus merupakan perumusan tujuan umum sebagai perincian daripada tujuan dakwah.

Berdasarkan dari teori-teori di atas dari dua definisi ilmu yang berbeda maka manajemen dakwah yaitu sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-

<sup>9</sup> Munir, *Manajemen Dakwah*, hlm. 36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah tujuan dakwah.

## 2. Sarana Manajemen Dakwah

Untuk mencapai tujuan dakwah, para manajer atau pimpinan pada setiap organisasi sebaiknya dan sudah seharusnya menggunakan sarana manajemen dakwah, yang telah dikenal dengan istilah “Enam M” yakni Man (Manusia), Money (Uang), Material (bahan-bahan), Methods (Cara-cara melakukan pekerjaan), Machines (Mesin), dan Market (Pasar).

Sarana utama dari setiap pemimpin dakwah untuk mencapai tujuan dakwah dan tepat sasaran, yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah man (manusia), berbagai aktivitas dakwah yang harus dilakukan agar tujuan dakwah tepat sasaran dan aktivitas itu dapat ditinjau dari sudut proses, seperti Planning, organizing, actuating dan controlling, serta dapat juga ditinjau dari sudut bidang seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan lain sebagainya. Untuk melakukan berbagai aktivitas dakwah tersebut, kita sangat memerlukan manusia. Tanpa adanya manusia kita tak akan mungkin mencapai tujuan.

Sarana manajemen dakwah adalah money (uang). Untuk melakukan berbagai aktivitas dakwah diperlukan uang, seperti upah atau gaji untuk orang yang membuat perencanaan, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen harus mampu mengelola sedemikian rupa, agar tujuan dakwah yang ingin dicapai (bila dinilai dengan uang), nilai jual atau keuntungan sebuah aktivitas dakwah lebih besar dari uang yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Kegagalan atau ketidakberhasilan proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh penghitungan dan ketelitian dalam menggunakan uang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pelaksanaan dakwah manusia menggunakan material (bahanbahan), seperti kretas atau alat tulis kantor, kain, tinta, dan lain sebagainya, oleh karena itu material juga dianggap sebagai alat atau sarana manajemen dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Demikian pula dalam proses perencanaan kegiatan dakwah, dan jangan memarjinalkan kemajuan teknologi dewasa ini sangatlah pesat baik itu media sosial, dan jaringan internet mampu diakses melalui telepon genggam. Oleh karena itu machines (mesin) seperti computer, laptop, handpone dan lain sebagainya merupakan alat utau sarana manajemen dakwah untuk mempermudah sekaligus memperlancar proses pelaksanaan berjalannya aktivitas dakwah, yang akhirnya tercapai tujuan dakwah.

Untuk melakukan aktivitas dakwah yang berdaya guna dan berhasil guna, maka manusia diharapkan pada berbagai alternatif methods (metode) atau cara-cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu metode atau cara dianggap juga sebagai sarana atau alat manajemen dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Organisasi atau lembaga dakwah sudah saatnya mampu menampilkan keindahan Islam dengan caracara yang elegan (anggun, luwes, rapi, elok) misalnya seperti taksin modern, teater islami, konsultasi Islami baik itu yang berhubungan dengan keluarga, masarakat, agama, muamalah serta yang lain sebagainya.

Bagi dakwah yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen dakwah penting lainnya adalah market (pasar), bagaimana peran dakwah harus mampu menghimpun latar belakang yang berbeda seperti pekerjaan, pendidikan, ekonomi, suku, adat istiadat, usia dan lain sebagainya oleh karena itu saran penting dalam melakukan proses dakwah adalah market mampu memahami atau membaca latar belakang objek dakwah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tujuan Manajemen Dakwah

Tujuan manajemen dakwah adalah sesuatu yang hendak dicapai dan merupakan sebuah pedoman bagi manajemen pencak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tujuan yang diinginkan berbeda dengan sasaran atau tujuan dari suatu organisasi. Suatu tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam waktu tertentu, sedangkan sasaran adalah apa yang telah ditetapkan oleh manajemen, puncak untuk menentukan dalam jangka panjang.

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga maupun sosial kemasyarakatannya, agar mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. Sedangkan tujuan dakwah secara khusus dakwah merupakan perumusan tujuan umum sebagai perincian daripada tujuan dakwah.

Tujuan dari manajemen dakwah tidak lain digunakan sebagai kerangka kegiatan dakwah sehingga akan memudahkan seorang da'i dalam berdakwah sesuai dengan kerangka sehingga tujuan dari dakwah akan lebih mudah tercapai dalam permasalahan yang minimal.<sup>10</sup>

### 4. Pengertian Dakwah

Pengertian yang kedua yaitu pengertian dakwah, secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u'* *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai upaya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, *amr ma'ruf nahyi munkar*,

<sup>10</sup> Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 37-38

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mau'idzah hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khatbah.*

Secara istilah dakwah dapat didefinisikan sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyeruh untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia untuk menuju kehidupan yang baik dan sesuai dengan nilai ajaran islam demi tercapainya kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Sesuai dengan nilai ajaran islam demi tercapainya kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ  
 أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.(Q.S. Ali Imran:110)<sup>12</sup>

Sedangkan menurut para ahli pengertian dakwah terdapat banyak definisi yang dikemukakan, diantaranya:

1. Drs. Shalahuddin Sanusi menyatakan dakwah itu adalah usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang positif, memperjuangkan yang makmur atas yang mungkar, memenangkan yang hak atas yang batal.
2. Syeikh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah yaitu mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, memerintah mereka memperbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan yang mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Kencana, 2008), hlm. 14-15

<sup>12</sup> Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hlm. 323

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategis Dakwah Islam* mendefinisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syariat sehingga menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk mentaati syariat Islam supaya (memeluk agama Islam) supaya hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup>
4. Quraish Shihab mengartikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.
5. H.A Timur Djailani M.A berpendapat bahwa dakwah ialah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik. Sehingga merupakan suatu pembinaan.<sup>14</sup>

Dari definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan penuh pengertian tanpa paksaan.

<sup>13</sup> Asmuni Syukir, *Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2002), hlm. 20

<sup>14</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2011), hlm. 261

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Dasar Hukum Manajemen Dakwah

Dakwah tidak dapat dilaksanakan secara asal-asalan diperlukan langkah-langkah pengelolaan aspek-aspek dakwah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam beberapa Firman-Nya sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik” (Q.S: an-Nahl:125)<sup>15</sup>

Firman tersebut menjelaskan bahwa dalam berdakwah , seorang *da'i* harus mampu memilih dan menetapkan tata cara dakwah yang disesuaikan dengan keadaan *mad'u*. Ringkasnya, dalil diatas menerangkan tentang perlunya pengelolaan teknik dakwah.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَاءَ  
أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.(Q.S. Ali Imran :110)<sup>16</sup>

Secara tidak langsung, dalil diatas mengindikasikan perlu adanya pembagian kerja yang jelas (*job description*). Dengan demikian memang diperlukan adanya sistem manajemen (*manajerial*) dalam pelaksanaan dakwah agar dapat terlaksana dan melaksanakan kebagian sesuai dengan kemampuan dan keahlian. Berdasarkan

<sup>15</sup> An-Nabiry, Fathul Bari', *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*, hlm. 17

<sup>16</sup> Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, hlm. 323

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa dalil diatas sangat jelas bahwa sistem manajemen dakwah juga menjadi perhatian dalam firman Allah. Dengan demikian, manajemen dalam dakwah merupakan sebuah keharusan karena menjadi bagian dari firman Allah yang diperuntukkan bagi umat Islam.

## 6. Ruang Lingkup Manajemen Dakwah

Ruang lingkup kegiatan dakwah dalam tataran manajemen merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Karena dalam sebuah aktivitas dakwah itu akan timbul masalah atau problem yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya diperlukan sebuah strategi yang sistematis. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga atau organisasi dakwah sampai pada tujuan yang diinginkan.

Sedangkan ruang lingkup dakwah akan berputar pada kegiatan dakwah, di mana dalam aktivitas tersebut diperlukan seperangkat pendukung dalam mencapai kesuksesan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi aktivitas dakwah antara lain meliputi:

Ketiga ruang lingkup manajemen dakwah tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Seorang da'i tidak mungkin dapat merumuskan materi yang ideal tanpa mengetahui seluk beluk mad'u yang dihadapinya.

- a) Keberadaan seorang *da'i*, baik yang terjun secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengertian eksistensi *da'i* yang bergerak di bidang dakwah itu sendiri.
- b) Materi merupakan isi yang akan disampaikan kepada *mad'u*, pada tataran ini materi harus bisa memenuhi atau yang dibutuhkan oleh *mad'u*, sehingga akan mencapai sasaran dakwah itu sendiri.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Mad'u* kegiatan dakwah harus jelas sasarannya, dalam artian ada objek yang akan didakwahi.<sup>17</sup>

## 7. Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah

### a) *Takhthith* (Perencanaan)

Segala aktivitas diharuskan adanya perencanaan. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Dalam kaitannya dengan pengelolaan dakwah, bila perencanaan dilaksanakan dengan matang maka kegiatan dakwah yang dilaksanakan akan berjalan secara terarah, teratur, rapi serta memungkinkan adanya pilihan tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>18</sup> Perencanaan merupakan *starting point* dalam aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnannya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan.<sup>19</sup>

Tanpa perencanaan yang matang, biasanya aktivitas tidak berjalan dengan baik, tidak jelas kemana arah dan target yang akan dicapai dari kegiatan itu serta sulitnya melibatkan orang yang lebih banyak.

Perencanaan juga merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan dalam administrasi. Rencana merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang

<sup>17</sup> Munir M dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah Cet 1*, hlm. 79-80

<sup>18</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005), hlm.

<sup>19</sup> Munir M dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah Cet 1*, hlm. 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Rencana secara jelas mengemukakan:

1. Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
2. Mengapa hal itu perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu.
3. Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.
4. Kapan akan dilaksanakan, penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kegiatan sampai selesai.
5. Siapa yang akan melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan akan diselesaikan.
7. Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.<sup>20</sup>

Sebuah perencanaan dikatakan baik jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam islam adalah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan as-sunnah.
2. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat. Manfaat ini bukan sekedar untuk orang yang melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain, maka perlu memperhatikan asas maslahat untuk umat, terlebih dalam aktivitas dakwah.
3. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan. Untuk merencanakan sebuah kegiatan

<sup>20</sup> A. W Wijaya, *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bima Aksara, 2007), hlm. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, maka seorang *da'i* harus banyak mendengar, membaca, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat melakukan aktivitas dakwah berdasarkan kompetensi ilmunya.

4. Dilakukan studi banding. Yaitu melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.
5. Dipikirkan dan dianalisis prosesnya, dan kelanjutan dari aktivitas yang akan dilaksanakan.<sup>21</sup>

Sementara itu rosyad saleh dalam bukunya *Manajemen Dakwah Islam* menyatakan bahwa perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah. Menurutnya terdapat beberapa langkah dalam proses perencanaan, yakni sebagai berikut:

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan
2. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Penetapan tindakan-tindakan dakwah prioritas pelaksanaannya.
4. Penetapan metode dakwah
5. Penentuan dan penjadwalan tujuan
6. Penetapan lokasi dakwah
7. Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diberlakukan bagi penyelenggaraan dakwah.<sup>22</sup>

Hakikat dari suatu perencanaan ialah menyusun sistematika kegiatan yang terjalin sedemikian rupa sehingga kesetuhan kegiatan tersebut dapat mencapai sasaran seefektif

<sup>21</sup> Munir M dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 98-99

<sup>22</sup> Shaleh Abd Rosyad, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2004), hlm. 56-57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin. Salah satu model perencanaan yang adikuat dalam rangka mencapai sasaran tersebut ialah perencanaan dengan suatu pendekatan sistem" (*system approach planning*).

Pada umumnya, suatu perencanaan yang baik berisikan atau memuat 5W+1H. Adapun langkah-langkahnya didalam suatu perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan  
Objektif menetapkan hasil-hasil yang diharapkan yang menunjukkan titik akhir dari pada apa yang akan dilakukan dan apa yang harus dicapai oleh jaringan dari strategi, kebijakan, peraturan, program, dan anggaran.
- 2) Memilih alternative salah satu yang terbaik.
- 3) Menerapkan rencana, baik itu rencana jangka pendek maupun jangka panjang.

Kalau merujuk pada ilmu manajemen, maka jenis-jenis perencanaan dakwah meliputi:

#### 1. Rencana Stategis vs. Rencana Operasional

Rencana strategis merupakan rencana yang berlaku bagi seluruh organisasi, yaitu menentukan sasaran umum organisasi dan berusaha menempatkan organisasi tersebut kedalam lingkungannya. Sedangkan rencana operasional adalah rencana yang menempatkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi. Letak perbedaan kedua rencana tersebut terletak pada kerangka waktu, jangkauan, dan mencantumkan rangkaian sasaran organisasi yang telah ditentukan.

Posisi dakwah dalam rencana ini adalah mencakup sudut pandang yang lebih luas karena mencakup segala aspek kehidupan. Pada akhirnya, rencana strategis mencakup perumusan sasaran, sementara rencana operasional

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamsumsikan adanya sasaran. Jadi rencana operasional merumuskan cara cara untuk mencapai sasaran tersebut.

#### 2. Rencana Jangka Pendek vs. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka pendek adalah rencana dengan asumsi kerangka waktu paling tidak selama satu tahun. Sedangkan rencana jangka panjang rencana dengan kerangka batas waktu tiga tahun keatas. Dalam program organisasi dakwah klasifikasi waktu ini bisa berlangsung sangat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan umat atau kondisi yang berlaku. Dalam hal ini sebuah organisasi dapat merancang batas waktu berapa saja yang diinginkan untuk tujuan-tujuan perencanaan.

#### 3. Rencana yang Mengarahkan (*Directional*) vs. Rencana Khusus

Rencana *directional* lebih menekankan pengidentifikasian garis-garis pedoman umum. Rencana itu memberikan fokus, tetapi tidak mengunci para manajer kedalam sasaran khusus. Jadi, rencana *directional* adalah rencana yang fleksibel yang menetapkan pada pedoman umum. Sedangkan rencana khusus adalah sebuah rencana yang telah dirumuskan dengan jelas serta tidak menyediakan ruang bagi interpretasi. Oleh karenanya, sebuah manajemen harus fleksibel dalam menanggapi perubahan-perubahan yang sifatnya tak terduga.

#### 4. Rencana sekali pakai

Rencana sekali pakai adalah rencana yang digunakan sekali saja secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khusus yang diciptakan sebagai respon terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manajer. Kebalikan rencana ini adalah rencana tetap, yaitu rencana-rencana yang tetap ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam organisasi.<sup>23</sup>

#### b) *Thanzim* (Pengorganisasian)

Agama Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi. Kesungguhan dan keseriusan dalam mengorganisir sesuatu yang sangat dianjurkan oleh Islam. Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi, yaitu upaya penyatuan sikap dan langkah dalam mencapai tujuan.

Adapun Langkah-langkah pengorganisasian dakwah diantaranya:

##### a) Pembagian Kerja/ spesialisasi

Pembagian atau spesialisasi kerja adalah pekerjaan yang terspesialisasi berdasarkan pengelompokan tugas-tugas setiap karyawan atau pengurus didalam organisasi dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilaksanakan setiap individu didalam organisasi.

##### b) Mendepartmentalisasi dakwah

Setelah unit kerja dibagi-bagi melalui spesialisasi kerja maka selanjutnya diperlukan pengelompokan pekerjaan-pekerjaan yang diklasifikasikan melalui spesialisasi kerja, sehingga tugas yang sama atau mirip dapat dikelompokkan secara sama-sama, sehingga dapat di koordinasikan.

##### c) Sasaran

Manajemen harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.

<sup>23</sup> Munir M dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 111-112

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Koordinasi

Koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efisien. Sedangkan dalam ilmu manajemen, pengertian dari koordinasi adalah berbagai aktivitas yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengintegrasikan tujuan serta rencana kerja yang sebelumnya sudah ditetapkan dalam semua unsur.

#### e) Sistem Kerja

Sistem kerja adalah rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan pola tertentu dalam rangka melaksanakan suatu bidang pekerjaan.

#### f) Penentuan strategi dan struktur dakwah

Struktur organisasi dakwah adalah sarana untuk menolong para manajer dalam mencapai sasaran, karena sasaran dakwah itu dirumuskan dari strategi organisasi. Tegasnya, struktur organisasi dakwah harus mengikuti strategi dakwah.

#### g) Menentukan kegiatan

Artinya seorang pimpinan harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan yang akan dilakukan.

Para *da'i* baik dalam satu tim atau perorangan membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan dan menentukan strategis dakwah. penggunaan teknologi informasi sangat mempengaruhi cara anggota organisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi, dan dalam melaksanakan aktivitas mereka.<sup>24</sup>

**c) Tawjih (Penggerakan)**

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

*Actuating* adalah mengerakkan dan memberikan perintah. Perintah melakukan kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

*Actuating* memiliki arti penting pada penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya penggerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksanakan karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia melakukan kerja sama.

Penggerakan disini merupakan langkah berikutnya setelah rencana ditetapkan dan diadakan pembagian tugas kepada para pelaksana dalam rangka mengerakkan pelaksana tersebut untuk segera melakukan kegiatan-kegiatan yang ada. Mengerakkan mempunyai arti penting dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi karena merupakan inti dari manajemen.<sup>25</sup>

Dalam buku Manajemen Dakwah karangan Munir dan Ilahi, pengertian penggerakan dakwah (Tawjih), terdiri dari proses berikut :

**1. Pemberian Motivasi (Motivating)**

Pemberian motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pimpinan dakwah dalam memberikan

<sup>24</sup> Arbi Armawati, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003), hlm. 34-35

<sup>25</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 152

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi atau lembaga sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan kata lain, motivasi adalah memberikan semangat atau dorongan kepada para pekerja untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapan mereka serta memberikan sebuah penghargaan (reward).

#### 2. Bimbingan (Directing)

Bimbingan dapat diartikan sebagai tindakan pemimpin dakwah yang dapat menjamin terlaksanakannya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang sudah digariskan. Bimbingan yang dilakukan oleh manager terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat memengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka.

#### 3. Menjalin Hubungan (Coordinating)

Organisasi dakwah merupakan sebuah lembaga yang berbentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Sebuah tim merupakan kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama.

#### 4. Penyelenggaraan Komunikasi (Communicating)

Komunikasi antara pimpinan dakwah dengan para pelaksana itu dapat berjalan dengan efektif apabila diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Memilih informasi yang akan dikomunikasikan
- b) Mengetahui cara-cara menyampaikan informasi yang baik dan benar.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 140

Syarat-syarat keefektifan informasi yang disampaikan

antara lain :

- a) Jelas dan lengkap
- b) Konsisten
- c) Tepat waktu
- d) Dapat digunakan tepat pada waktunya
- e) Jelas siapa yang dituju
- f) Mengenal dengan baik pihak penerima komunikasi
- g) Membangkitkan perhatian pihak penerima informasi.

Ada beberapa langkah didalam menuju penggerakan yang baik, yaitu :

- a. Jelaskan tujuan organisasi atau lembaga
- b. Setiap orang menyadari, memahami, dan menerima tujuan
- c. Jelaskan filsafat yang dianut organisasi atau lembaga
- d. Jelaskan kebijaksanaan yang ditempuh
- e. Mengerti struktur organisasi
- f. Peranan dan fungsi setiap orang harus jelas
- g. Pentingnya kerjasama
- h. Berilah pujian, teguran dan bimbingan.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) *Riqabah* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perdebatan yang menyalahi aturan dalam bahasa agama biasa disebut *amar ma'ru nahi munkar*. Tujuan pengawasan adalah untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah mengembalikan atau meluruskan menyimpangan yang terjadi.

Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan, sudah sejauh mana pelaksanaan tugas-tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan, maka disinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan diorganisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengawasan tersebut pimpinan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung.

Adapun pengertian pengawasan adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula.<sup>27</sup>

Dalam organisasi Dakwah *controlling* diartikan *Riqabah*, yang dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan yang mengukur penyimbangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun unsur-unsur dasar pengendalian meliputi:

- a) Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diharapkan. Ini dapat berupa sebuah anggaran prosedur operasional, logaritma keputusan, dan sebagainya.
- b) Sebuah pengukuran proses riil

<sup>27</sup> Al-Amin Mufham, *Manajemen Pengawasan*, (Ciputat: Kalam Indonesia, 2006), hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Sebuah laporan penyimpangan pada unit pengendalian

Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendalian untuk mengubah prestasi bila prestasi sekarang kurang memuaskan, yaitu seperangkat aturan keputusan untuk memilih tanggapan yang layak. Untuk lebih jelasnya penulis akan mengemukakan mengenai langkah-langkah pengawasan antara lain sebagai berikut :

1. Membuat Standar. Langkah awal proses pengendalian dan evaluasi dakwah yaitu membuat standart. Hal ini ditetapkan untuk menentukan apakah tugas dakwah yang telah berjalan dengan baik akan kurang berhasil atau malah tidak berhasil sama sekali dan sebagainya. Standart dapat berbentuk kualitas hasil pekerjaan untuk mengukur. Untuk mengukur hasil pekerjaan dari segi kualitas dan kuantitasnya serta standart ukuran waktu dan biaya yang telah digunakan dalam pekerjaan. Pekerjaan menetapkan standart tidak akan terlalu ulit apabila tugas yang dibuat standart merupakan tugas-tugas yang kongkrit, dan pekerjaan menetapkan standart akan terasa sukar apabila tugas yang dibuat menyangkut hal-hal yang bersifat abstrak.
2. Mengadakan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Dakwah yang telah ditetapkan, fase kedua ini perlu diadakan pengawasan dan evaluasi sejauh mana rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan atau tidak. Aspek ini dilakukan dengan cara pimpinan dakwah secara langsung datang dan melihat sendiri pelaksanaan rencana yang telah ditentukan, meminta laporan secara lisan/tulisan pada para pelaksana atau mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal yang bersifat istimewa (pengecualian) dimana sebelumnya harus ditetapkan terlebih dahulu target-target yang hendak dicapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membandingkan pelaksanaan tugas dengan standart, fase ini ditempuh setelah pimpinan dakwah memperoleh informasi secara lengkap mengenai pelaksanaan tugas dakwah. Dari hasil perbandingan dapatlah dilihat apakah proses dakwah berjalan baik atau sebaliknya terjadi penyimpangan-penyimpangan. Apabila proses dakwah berjalan dengan baik, maka tidak perlu mencurahkan perhatiannya. Namun apabila pelaksanaan tugas dakwah tidak sesuai dengan rencana maka pimpinan dakwah harus memfokuskan perhatiannya kearah penyimpangan-penyimpangan.
4. Mengadakan tindakan perbaikan. Pimpinan dakwah setelah mengadakan evaluasi dan ternyata didapatkan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan tugas dakwah, haruslah segera mengambil tindakan perbaikan. Sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Tindakan pembetulan oleh pimpinan dakwah harus dilakukan dengan tepat setelah mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan guna mengatasi berlarutnya masalah serta untuk menghindari kemacetan dan kegagalan proses dakwah.<sup>28</sup>

**8. Majelis Taklim**

Majelis taklim muncul dilatar belakangi oleh penyebaran dan perkembangan ajaran agama Islam ke berbagai belahan dunia ini, maka dengan upaya penyebaran dan perkembangan ajaran Islam tersebut diadakan majelis taklim yang berfungsi untuk tempat belajar menuntut ilmu pengetahuan dan untuk dapat menyampaikan ajaran agama Islam secara universal. Berdasarkan sejarah kelahirannya, majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW,

<sup>28</sup> Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 98-99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun pada waktu itu tidak disebut majelis taklim namanya. Namun pengajian-pengajian Nabi Muhammad Saw, yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi, rumah Arqam ibn Abi al-Arqam dapat dianggap sebagai majelis taklim dalam konteks pengertian sekarang.<sup>29</sup>

Dalam prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, boleh pagi, siang, sore dan malam. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, musholla, masjid, gedung halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. Fleksibilitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan besar bagi majelis taklim sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan ummat (masyarakat).

Dengan demikian majelis taklim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternative bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama melalui jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadi majelis taklim memiliki nilai karakteristik tersendiri bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga keagamaan yang lainnya. Melihat peran yang begitu besar dari majelis taklim ini, maka pemerintah menjadikan majelis taklim sebagai sub sistem pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 30 tentang Pendidikan Keagamaan.

Mengingat pelaksanaannya yang sangat fleksibel dan terbuka untuk segala situasi dan kondisi, maka keberadaan majelis taklim ini telah menjadi sebuah lembaga pendidikan untuk seumur hidup bagi

<sup>29</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 188

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan umat Islam. Oleh karena itu, sangat penting sekali kita untuk memikirkan dan memperdayakan keberadaan majelis taklim pada saat ini dan untuk masa yang akan datang sehingga majelis taklim ini dapat bertahan dan terus-menerus berkembang dengan pesat, serta mampu untuk menjadi kegiatan bagi kalangan ummat Islam dan menjadi rahmat bagi seluruh ummat manusia.

#### a. Pengertian Majelis Taklim

Menurut akar katanya, istilah majelis taklim tersusun dari dua gabunga kata yaitu majelis yang berarti “tempat” dan taklim yang berarti “pengajaran” yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama.<sup>30</sup>

Dengan demikian, secara bahasa majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian ajaran-ajaran agama Islam.

Secara terminologis, pengertian majelis taklim sebagaimana dirumuskan pada Musyawarah Majelis Taklim se-DKI Jakarta tahun 1980, adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relative banyak.

Majelis taklim dilihat dari segi struktur organisasinya, adalah termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau suatu lembaga pendidikan Agama Islam yang bersifat non formal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam, agar dapat memperoleh ummat Islam yang maju, dan bermartabat. Bahkan

<sup>30</sup> Hanny Fitriyah, dkk, *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), hlm. 11-12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera, damai dan diridhoi oleh Allah di dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa majelis taklim adalah suatu tempat kegiatan untuk transfer ilmu agama Islam dari mu'allim kepada muta'allim yang dilakukan secara rutin untuk menambah ilmu pengetahuan keagamaan, memperkuat iman kita, dan bisa menanamkan akhlak yang mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### a. Komponen Majelis Taklim

Dari pengertian majelis taklim, dapat kita ketahui mengenai komponen-komponen di dalam majelis taklim, yaitu :

1. *Mu'allim* (Guru sebagai pengajar), merupakan orang yang menyampaikan materi kajian dalam majelis taklim.
2. *Muta'allim* (murid yang menerima pelajaran) atau bisa disebut dengan jamaah majelis taklim.
3. *Al-'ilmu* (materi atau bahan yang disampaikan) Materi dalam majelis taklim tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, materi atau bahan pengajarannya berupa : tauhid, tafsir, fiqih, hadits, akhlak, tarikh Islam, ataupun masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam.
4. *Yu'allim* (proses kegiatan pengajaran) Proses kegiatan pengajaran dalam metodologinya merupakan upaya pemindahan pengetahuan dari *mu'allim* ke *muta'allim*. Seorang mu'allim hendaknya memberikan pemahaman, menjelaskan makna agar melekat pada pemikiran jamaahnya atau *muta'allim*. Oleh karena itu, *mu'allim* harus memikirkan metode apa yang baik digunakan untuk dalam

<sup>31</sup> Syukri dan Sulaiman Muhammad Amin, *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, hlm. 11-12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi, sehingga jamaahnya mudah memahami materi tersebut.<sup>32</sup>

#### b. Dasar Hukum Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan non formal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Majelis Taklim, Pasal 106.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, terutama Pasal 30 tentang Pendidikan Keagamaan.
2. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1989 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan.
3. Surat Keputusan Bersama Mendagri dan Menag No. 128 dan No. 44A, tanggal 13 Mei 1982, tentang “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>33</sup>

#### c. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Majelis taklim sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bersifat nonformal memiliki beberapa fungsi, yaitu :

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka tidak lain ialah untuk membentuk masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT;
- 2) Fungsi pendidikan, yakni menjadi salah satu pusat kegiatan proses belajar dan mengajar kepada masyarakat (*Learning Society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan;

<sup>32</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 83-84

<sup>33</sup> Hanny Firiayah dkk, *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*, hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fungsi sosial, yakni menjadi wahana ajang silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sebagai sarana dialog antar ulama, umara, dan ummat;
- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sara tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya;
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai salah satu tempat untuk pengembangan bidang seni dan budaya Islam;
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan ummat Islam dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.<sup>34</sup>

Abdul Jamil menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis taklim secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
- b) Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
- c) Sebagai wadah berkegiatan dan berkegiatan
- d) Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
- e) Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturahmi.<sup>35</sup>

Adapun tujuan dibentuknya majelis taklim, meliputi tujuan pendidikan dan tujuan pengajaran. Tujuan pendidikan dari majelis taklim ini adalah sebagai berikut :

- a) Pusat pembelajaran Islam
- b) Pusat konseling Islam (agama dan keluarga)
- c) Pusat pengembangan budaya dan kultur Islam
- d) Pusat pabrikasi (pengkaderan) ulama/ cendekiawan
- e) Pusat pemberdayaan ekonomi jamaah

<sup>34</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Mutu Pendidikan*, hlm. 91

<sup>35</sup> Abdul Jamil dkk, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Lembaga control dan motivator di tengah-tengah ummat Islam.

Sedangkan tujuan yang bersifat pengajaran dari majelis taklim ini adalah sebagai berikut :

- a) Jamaah dapat mengagumi, mencintai, dan mengamalkan al-Qur'an serta menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan pedoman yang paling utama;
- b) Jamaah dapat memahami serta mengamalkan dienul Islam dengan segala aspeknya dengan benar;
- c) Jamaah menjadi muslim yang *kaffah*;
- d) Jamaah bisa melaksanakan ibadah harian yang sesuai dengan kaidah-kaidah keagamaan secara baik dan benar;
- e) Jamaah mampu menciptakan hubungan silaturahmi dengan baik dan benar;
- f) Jamaah bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik;
- g) Jamaah memiliki akhlakul karimah, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Dari beberapa fungsi dan tujuan mengenai majelis taklim tersebut, dapat dikatakan bahwasanya majelis taklim itu merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan pendidikan karakter bagi para jamaahnya. Seperti yang telah diuraikan, bahwa tujuan penyampaian pendidikan di majelis taklim di antaranya yaitu ialah sebagian besar pada aspek pengetahuan keagamaan (rohani) dan aspek pengetahuan umum (akal), serta sebagian kecil sekali ditujukan pada aspek keterampilan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi dari majelis taklim ini ialah agar para jamaah

<sup>36</sup> Hanny Fitriyah dan Rakhmad Zailani Kiki, *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), hlm. 19-20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakter yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan.

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan yang lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang sudah pernah dilakukan atau diteliti. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul :

*Pertama* : Skripsi yang ditulis oleh Salman Usaid Al-Himaidi Program Strata S1 Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul penelitian “Peran Majelis Taklim Al-Ummahat Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru”.

Karya ilmiah diatas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penulis dan karya ilmiah di atas sama-sama mengkaji tentang majelis taklim, sedangkan perbedaannya antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas adalah lebih menekankan dalam mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan penelitian penulis lebih ke manajemen pengelolaan kegiatan dakwah di majelis taklim itu sendiri dan berbeda tempat objeknya.

*Kedua* : Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arif Mustofa Fakultas Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup . Dengan judul penelitian “Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pendidikan Islam”.

Karya ilmiah di atas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penelitian penulis dan karya ilmiah di atas sama-sama obyeknya majelis taklim, sedangkan perbedaannya antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas adalah, penelitian di atas lebih menekankan ke pusat pendidikan Islam nya, sedangkan penelitian ini lebih ke masalah manajemen kegiatan dakwah majelis taklimnya.

*Ketiga* : Skripsi yang ditulis oleh Nanang Kristanto. Dengan judul penelitian “ Pengelolaan Majelis Taklim IPPS (Ikatan Pengasuh Pengajian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumbersari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter”.

Karya ilmiah di atas dengan penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu, penelitian penulis dan karya ilmiah di atas adalah sama-sama meneliti tentang majelis taklim, sedangkan perbedaannya dari segi obyeknya peneliti diatas meneliti tentang Pengelolaan Majelis Taklim IPPS (Ikatan Pengasuh Pengajian Summersari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian diatas lebih mengarahkan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam membentuk karakter, sedangkan penelitian penulis lebih terfokus dengan manajemen atau cara mengelola majelis taklim itu sendiri.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan suatu landasan dari keseluruhan dalam proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan mengguraikan dan juga menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variable yang diperlukan untuk menjawab sebuah masalah didalam penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variable yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka yang bersifat teoritik atau kerangka berpikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variable dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan

tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi.<sup>37</sup>

Dasar penelitian ini ialah dengan adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini.

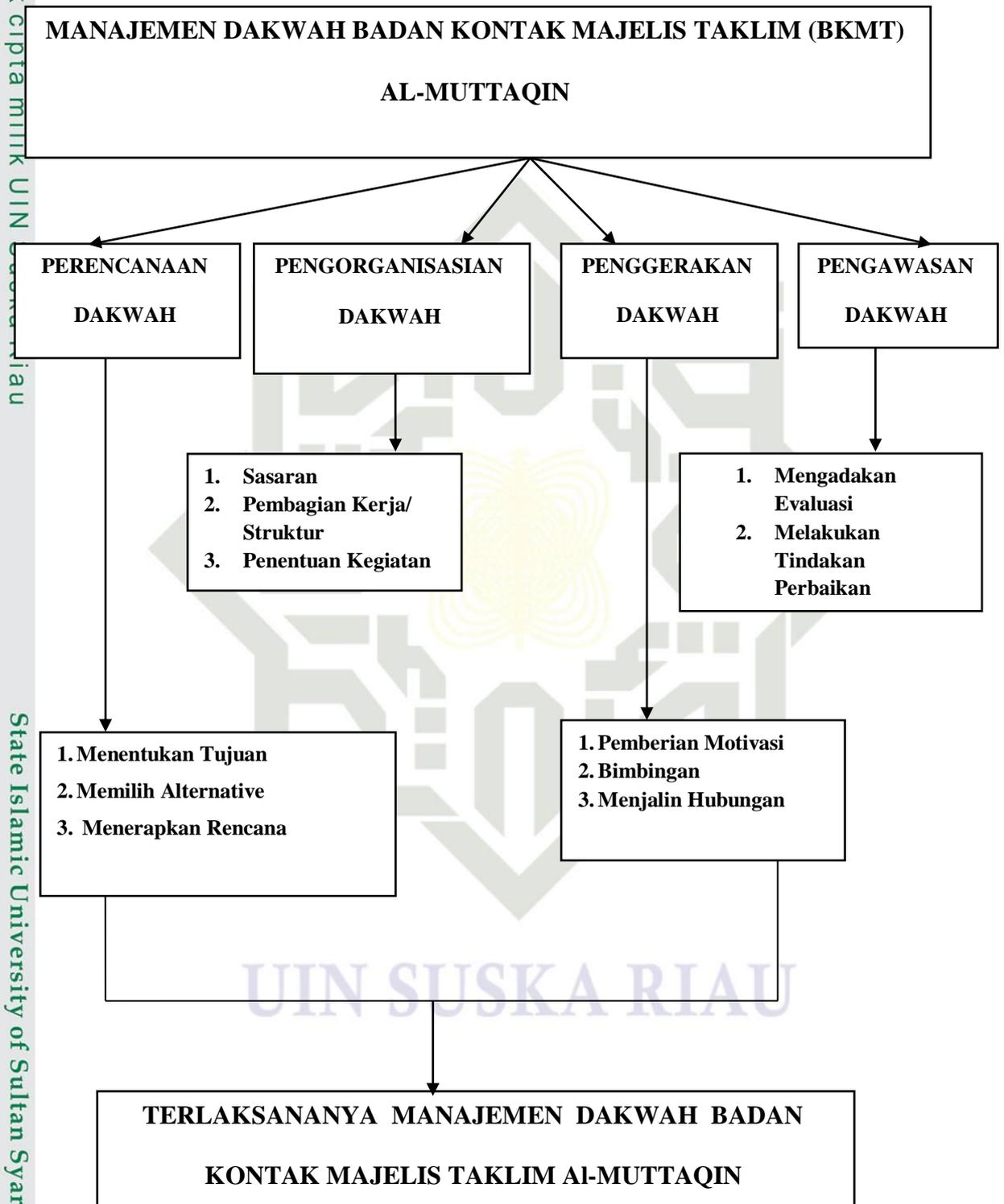


<sup>37</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen dakwah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila memenuhi seluruh aspek-aspek secara sistematis sebagai berikut:

- a. Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Hal yang terpenting dalam proses perencanaan adalah kehadiran dan keikutsertaan seluruh anggota sebuah organisasi dalam menentukan perencanaan kerja organisasi.
- b. Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam mencapai tujuan.
- c. Penggerakan merupakan suatu aktivitas inti yang dilakukan pimpinan dalam mengerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan dan disinilah semua rencana dakwah akan terealisasi. Dalam hal ini pimpinan harus bisa menggerakkan anggotanya untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan sebagai bentuk tanggung jawab termasuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada anggota.
- d. Pengawasan adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula. Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan, sudah sejauh mana pelaksanaan tugas-tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan, maka disinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan diorganisasi yang ia pimpin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>38</sup>

#### Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan atau memaparkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alamiah.<sup>39</sup>

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan suatu informasi yang mengenai gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 3

<sup>39</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hlm. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai suatu sasaran bahan kajian. Sehingga penulis dapat membuat suatu batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta guna untuk mengakuratkan fakta yang berada dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian ini pada tanggal 23 Juni 2021 hingga keluarnya surat izin penelitian.

## Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang sangat akurat dan factual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal yang utama dan hal yang sangat penting didalam sebuah penulisan karya ilmiah.

Oleh sebab itu, diperlukan sumber data-data dalam penulisan. Sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber tersebut sebagai berikut.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan. Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.<sup>40</sup>

**Informan Penelitian**

Dalam menentukan penelitian maka seorang peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang salah satunya merupakan teknik pengambilan yang sering dilakukan dalam penelitian. Kata purposive berarti sengaja. Jadi purposive adalah suatu teknik pengambilan sampel secara sengaja.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 5 orang pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin yang berfungsi sebagai responden atau informan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 1 informan kunci, dan 4 informan pendukung.

1. Ibu Ida. Dia merupakan salah satu jamaah yang aktif didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Peneliti memilih Ibu Ida salah satu sebagai informan karena dia merupakan jamaah yang selalu aktif di BKMT Al Muttaqin dan dianggap mengetahui bagaimana manajemen majelis taklim tersebut.
2. Ibu Metri. Dia merupakan salah seorang jamaah yang aktif mengikuti kegiatan majelis taklim ini. Peneliti memilih Ibu Metri sebagai informan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah BKMT Al Muttaqin.
3. Ibu Azizah. Dia merupakan ketua pada saat ini di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Peneliti memilih Ibu Azizah sebagai informan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukannya selama dua periode menjabat selaku ketua di majelis taklim tersebut.
4. Ibu Wati. Dia merupakan sekretaris di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Peneliti memilih Ibu Wati sebagai informan penelitian untuk

<sup>40</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 84-85

<sup>41</sup> Johannes Supranto, *Sampling Dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2007), hlm. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui data-data atau catatan-catatan mengenai jamaah yang aktif dan tidak aktif dan mengenai kegiatan dakwah dimajelis taklim tersebut.

5. Ibu Defli Kapadia. Dia merupakan Seksi Dakwah di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin. Peneliti memilih Ibu Defli Kapadia sebagai salah satu informan didalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah majelis taklim tersebut.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.<sup>42</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses pergerakan dakwah

#### 2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

---

<sup>42</sup> Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh BKMT.

### Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Didalam penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>44</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek dalam penulisan.<sup>45</sup> Data yang didapatkan dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan-kaitan tersebut secara jelas sehingga bisa menjadi suatu pemahaman yang bersifat umum.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian data atau *display* dan kesimpulan atau Verifikasi.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 274

<sup>44</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 257

<sup>45</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan satu per satu mengenai proses tahapan dalam analisis data, sebagai berikut.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermakna dan memudahkan kita dalam penarikan kesimpulan. Proses reduksi data ini penulis lakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan yang bersifat inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

b) Display Data

Penyajian atau Display data merupakan sebuah sekumpulan suatu informasi yang tersusun dengan baik, sehingga bisa ditarik untuk dijadikan sebuah kesimpulan didalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini untuk mengungkapkan keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah untuk dibaca dan untuk dipahami, yang biasa digunakan dalam penyajian data didalam penelitian yang bersifat kualitatif ialah apabila ada teks atau kata-kata yang bersifat naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan data yang kita peroleh selama kita melakukan penggalan data di lapangan.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau disebut dengan verifikasi ialah data yang sudah kita atur dengan sedemikian rupa yaitu yang bersifat secara sistematis, kemudian makna data tersebut dapat kita temukan dengan mudah. Namun, dari kesimpulan tersebut hanya dikatakan bersifat sementara dan bersifat umum. Untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang bersifat fakta atau akurat maka kita perlu mencari data yang lain untuk dilakukan pengujian sebuah kesimpulan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah mejelis taklim tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin

Menurut penuturan Ibu Azizah ketua Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin yang sekarang, majelis taklim ini berdiri pada tahun 2007, kurang lebih sudah 14 tahun. Yang mana pada waktu itu kegiatan majelis taklim ini berjalan dari rumah kerumah para anggota atau jamaah yang ikut bergabung dalam pengajian tersebut. Setelah lambat laun waktu berjalan berdirilah sebuah musholla yang namanya musholla Al Muttaqin. Jadi dengan berdirinya musholla tersebut maka pusat kegiatan majelis taklim ini yang pertamanya berjalan dari rumah kerumah, maka dipindahkan di musholla Al Muttaqin. Setelah beberapa tahun kemudian musholla tersebut dibangun yang lebih besar lagi dari yang sebelumnya, dan diganti dengan sebuah masjid yang namanya tetap sama yaitu menjadi masjid Al Muttaqin. Seluruh kegiatan majelis taklim ini terpusat di masjid Al Muttaqin hingga sampai saat ini. Pada tahun 2007 Ibu Azizah merupakan salah seorang yang dihormati dilingkungan perumahan setempat merasa terpanggil dan mempunyai ide atau usulan untuk mendirikan sebuah majelis taklim sebagai wadah silaturahmi antar sesama kaum ibu-ibu dilingkungan setempat.

Majelis taklim Al Muttaqin ini juga merupakan salah satu bentuk respon atas aspirasi warga perumahan bintungan v Rt 05 Rw 02 yang menginginkan adanya wadah silaturahmi antar sesama muslimah yang pada saat itu belum ada. Kegiatan-kegiatan pada awalnya majelis taklim Al Muttaqin mempunyai tujuan yaitu untuk mempersatukan dan mengkoordinasi para jama'ah pengajian yang ada dalam wilayah perumahan bintungan v dalam satu wadah, sehingga gerak langkahnya dapat terarah dan terprogram dengan baik. Majelis Taklim Al Muttaqin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at setelah ba'da sholat Ashar. Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri kurang lebih dari 14 tahun sampai saat ini yang kegiatannya masih tetap rutin terlaksana.<sup>46</sup>

### B. Visi dan Misi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin

Visi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin yaitu “Terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, sholehah, berilmu, beradab, berakhlak mulia dan bertanggung jawab”.

Adapun misi dari Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ialah:

- 1) Menumbuhkan sikap kepribadian yang sholehah, berilmu dan berakhlak mulia
- 2) Menciptakan lingkungan tali silaturahmi agar terjalin hubungan antar sesama
- 3) Menyiapkan insan untuk menjadi pribadi yang mandiri, berani dan bertanggung jawab
- 4) Mewujudkan jamaah yang berwawasan Agamis dan Nasionalis.<sup>47</sup>

### C. Struktur Kepengurusan Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin

Struktur organisasi atau lembaga Islam menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerja, garis perintah dan tanggung jawab, retan kendali dan sistem pimpinan didalam organisasi atau lembaga Islam. Dengan adanya struktur membuktikan bahwa adanya pembagian kerja antara satu pihak dengan pihak yang lain, dan fungsi-fungsi yang berbeda-beda. Selain itu struktur juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan pada setiap anggota, semua data yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan memiliki laporan tersendiri.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan ibu Azizah. Selaku Pimpinan Majelis Taklim Al Muttaqin pada tanggal 11 Oktober 2021, pukul 10.15 WIB

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ibu Wati. Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al Muttaqin pada tanggal 11 Oktober 2021, pukul 14. 30 WIB

Setiap organisasi atau lembaga Islam harus memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang sesuai dengan jenis organisasinya atau majelis taklim itu sendiri. Struktur badan kontak majelis taklim Al Muttaqin mulai dari awal sampai sekarang tidak pernah berubah masih tetap dengan orang yang sama, hanya saja beralih diposisi bidang pekerjaannya atau tanggung jawabnya.

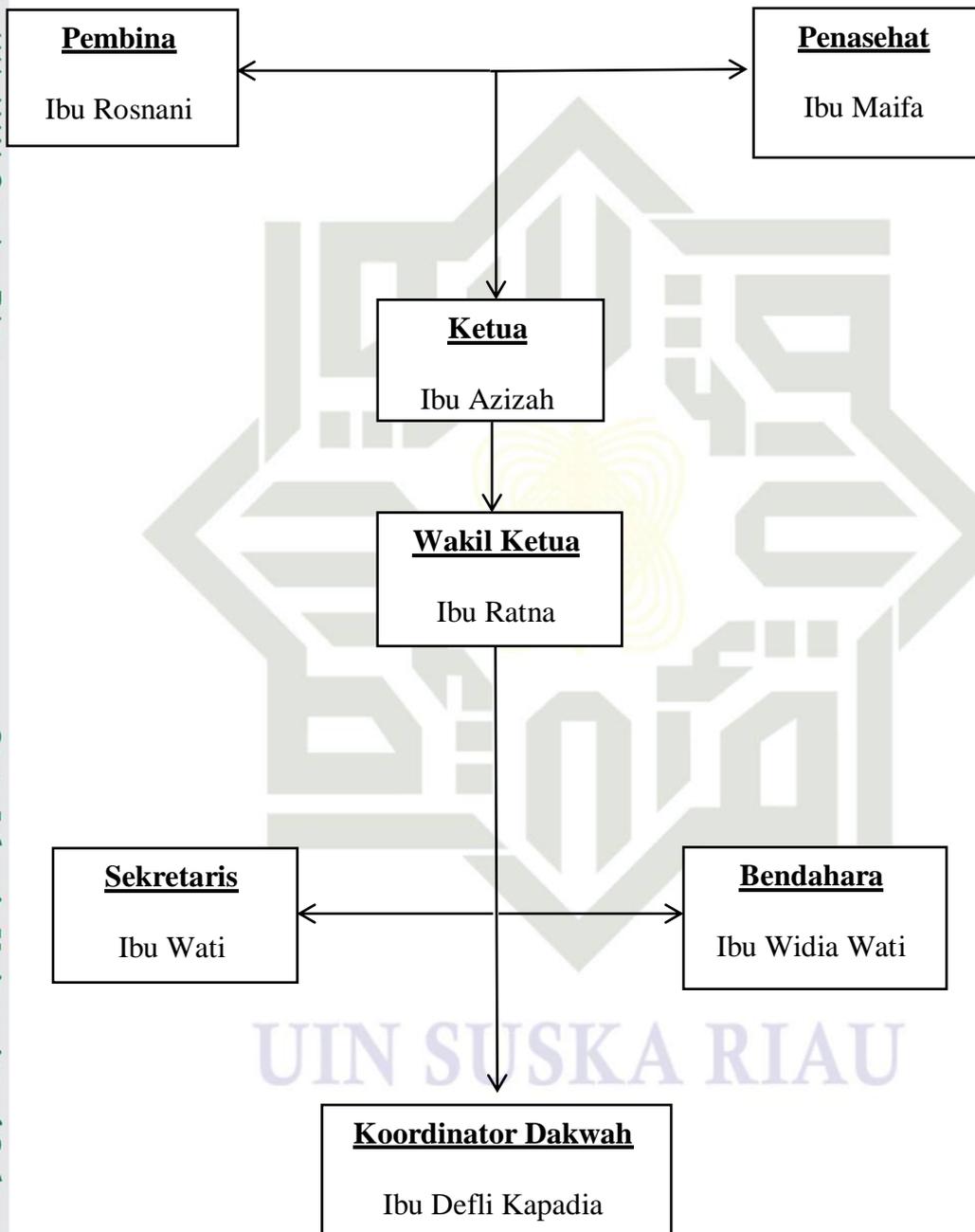
Dalam struktur kepengurusan Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin berusaha menjadikan dirinya sebagai sebuah organisasi yang tertib dengan mengadakan pembagian tugas dan wewenang dalam setiap masing-masing kepengurusan. Adapun struktur kepengurusan Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :<sup>48</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Dokumentasi Badan Kontak Majelis Taklim Al Mutaqin

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin dapat penulis uraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari jabatan yang diemban, diantara lain yaitu :

a. Penasehat

Tugas dari penasehat dalam setiap majelis taklim adalah untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan majelis taklim, dan memberikan saran, masukkan untuk program yang lebih baik kedepannya. Namun bukan hanya berbentuk dukungan, tetapi juga memberikan bantuan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi di majelis taklim itu sendiri.

b. Pembina

Tugas dari Pembina itu sendiri adalah mengarahkan, membina, membimbing pengurus dan kegiatan majelis taklim. Selain itu, tugas Pembina juga untuk menghidupkan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat. Menghidupkan kondisi persatuan dan kesatuan, membantu menyusun kerjasama dengan pihak lain.

Selain itu tugas Pembina adalah untuk membina para jamaah dalam pengajian majelis taklim dan Pembina juga sangat memiliki peran yang penting dalam berjalannya kegiatan pengajian di majelis taklim, karena apabila Pembina bisa mengambil hati dan bisa membuat jamaah yakin dengan apa yang disampaikan oleh Pembina dalam majelis taklim tersebut dan membuat jamaah semakin banyak untuk mengikuti pengajian tersebut.

c. Ketua

Ketua bertanggung jawab atas permasalahan yang berhubungan dengan majelis taklim yang di pimpinnya. Tugas dan wewenang ketua diantaranya ialah :

- 1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
  - 3) Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang, dana, harta kekayaan organisasi.
  - 4) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
  - 5) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.
- d. Wakil Ketua
- Tugas dari wakil ketua adalah sebagai pengganti ketua dalam menjalankan tugasnya dan bisa digantikan oleh wakil ketua. Adapun tugas dan wewenang dari wakil ketua ialah :
- 1) Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus.
  - 2) Mewakili ketua dalam kegiatan-kegiatan yang diluar dari majelis taklim.
  - 3) Menjalin kerjasama dengan majelis-majelis taklim lainnya.
- e. Bendahara
- Bendahara sangat identic dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, baik yang bersifat formal maupun non formal. Bahasa bendahara hampir semua orang mengetahui istilah dari bendahara dan tugas utama dari bendahara memang untuk mengelola keuangan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari bendahara ialah :
- 1) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim
  - 2) Mengkoordinasi keuangan majelis taklim
  - 3) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim
  - 4) Bertanggung jawab terhadap keuangan dari majelis taklim
  - 5) Menghimpun dana kas dan infaq
  - 6) Menyusun laporan keuangan per tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang investasi maupun tagihan
- 8) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

f. Sekretaris

Sekretaris adalah dari segi asal katanya, istilah sekretaris asalnya dari kata “*secretum*” yakni bahasa Latin yang artinya rahasia. Sekretaris adalah orang, pegawai ataupun karyawan yang diberikan tugas dan juga pekerjaan yang berhubungan dengan masalah rahasia suatu Negara atau perusahaan. Sekretaris juga memiliki arti ialah sebuah profesi administrative yang bersifat asisten/mendukung. Gelar ini biasanya merujuk kepada seluruh pekerja kantor yang tugasnya ialah melaksanakan pekerjaan rutin, tugas-tugas administrative, atau tugas-tugas pribadi/ langsung dari atasannya. Adapun tugas dan tanggung jawab dari sekretaris ialah :

- 1) Mengkoordinasikan jalannya kegiatan majelis taklim
  - 2) Menyusun jalannya kegiatan majelis taklim
  - 3) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim
  - 4) Memberikan pelayanan teknis dan administrative
  - 5) Membuat daftar hadir para jamaah
  - 6) Mensosialisasikan jadwal kegiatan
  - 7) Membuat surat menyurat dan pengarsipan
  - 8) Membuat dan mendistribusikan undangan
  - 9) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
- g. Koordinator Dakwah
- Tugas dan tanggungjawabnya adalah :
- 1) Menyiapkan jadwal kegiatan dakwah para ustadz
  - 2) Menentukan topic atau tema dakwah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan kontak atau komunikasi terkait kapan, dimana, acara majelis taklim dilakukan para ustadz
- 4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

#### D. Kegiatan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin

Berdasarkan penuturan sekretaris Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin Ibu Wati, menyatakan bahwa didalam penyusunan program kegiatannya, majelis taklim terbagi dua macam yaitu :

##### a) Program Reguler (Rutin)

Kegiatan rutin dilaksanakan pada setiap hari Jum'at setelah ba'da Ashar. Pengajian majelis taklim ini sangat rutin sekali dilaksanakan, yang mana dalam satu bulan terdapat 4 kali hari Jum'at dan pihak majelis taklim ini ada 4 program setiap bulannya dalam melakukan majelis taklim tersebut diantaranya :

- 1) Program pada minggu pertama Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melaksanakan pengajian atau ceramah Agama dengan mengundang Ustadz dari luar perumahan
- 2) Program pada minggu yang kedua Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin masih sama dengan pengajian atau ceramah Agama dengan mengundang Ustadz dari luar yang berganti-gantian Ustadznya
- 3) Program pada minggu yang ke tiga jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melakukan kegiatan tahsin al-Qur'an bersama ustadz yang mahir dan fasih bacaan al-Qur'annya
- 4) Program pada minggu yang ke empat Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melakukan kegiatan wirid yasin dari rumah kerumah jamaah, yang mana setiap anggota mendapatkan giliran masing-masing untuk wirid yasin kerumahnya.
- 5) Program pada minggu yang ke lima Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melakukan kegiatan tadarus al-Qur'an yang langsung dipimpin oleh ketua majelis taklim yaitu Ibu Azizah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin menjalin silaturahmi antar jamaah badan kontak majelis taklim Al Muttaqin melaksanakan :

- 1) Mengunjungi dan menengok orang sakit baik dirumah maupun dirumah sakit dan memberikan sedikit bantuan dengan ala kadarnya
- 2) Mengunjungi dan menengok apabila ada anggota atau jamaah yang melahirkan, dan juga memberikan sedikit bantuan dengan ala kadarnya
- 3) Membantu proses pemakaman kepada warga atau jamaah yang sedang tertimpa musibah.
- b) Program Insidental

Yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu seperti :

- 1) Peringatan tahun baru Islam
- 2) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 3) Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- 4) Peringatan Halal Bi Halal
- 5) Dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya.<sup>49</sup>

**E. Dana Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin**

Dana untuk pendirian badan kontak majelis taklim Al Muttaqin ini bersumber dari Ibu-Ibu yang ikut berpartisipasi didalam majelis taklim tersebut. Setiap melaksanakan pengajian Ibu-Ibu badan kontak majelis taklim melakukan bakul infak berjalan, yang mana para anggota atau jamaah yang tergabung didalam majelis taklim tersebut memberikan infak atau shadaqoh seikhlas hati. Selain itu badan kontak majelis taklim Al Muttaqin ini juga ada uang sosial yang biasa dibayar setiap per bulan sebesar Rp. 7000. Dari dana inilah majelis taklim Al Muttaqin menggunakan dana tersebut setiap ada keperluan yang dibutuhkan.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan ibu Azizah. Selaku Pimpinan Majelis Taklim Al Muttaqin pada tanggal 11 Oktober 2021, pukul 10.20 WIB

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan ibu Wati. Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al Muttaqin pada tanggal 11 Oktober 2021, pukul 14.35 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin mengelola atau mengatur kegiatan-kegiatan dakwah dalam empat tahap, yaitu : perencanaan, pengorganisasi, penggerakan dan pengawasan. Dilihat dari segi perencanaan di badan kontak majelis taklim Al Muttaqin dalam meningkatkan dakwahnya telah memiliki perencanaan hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa program atau kegiatan yang telah dirancang oleh pengurus. Kemudian, pengorganisasian dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin memberikan spesifikasi atau struktur organisasi dan pembagian kerja kegiatan dakwah dan tanggung jawab yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses kegiatan dakwah.

Selanjutnya, penggerakan atau pelaksanaan kegiatan dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin pelaksanaan dakwah dengan dasar antusias, sungguh-sungguh, kerja sama dengan memberikan bimbingan serta motivasi dan memiliki hubungan yang baik antara pimpinan kepada para anggota dan seluruh jamaah supaya tercapainya tujuan dan bisa melaksanakan atau menjalankan program-program yang telah ditentukan. Terakhir, pengawasan dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin melakukan pengawasan dengan mengadakan evaluasi kegiatan dan juga melakukan tindakan perbaikan atas kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Kepada pimpinan dan seluruh pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin hendaknya membuat sebuah perencanaan yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya supaya bisa menarik perhatian jama'ah yang belum bergabung didalam organisasi majelis taklim ini, supaya ibu-ibu yang belum bergabung bisa tertarik untuk bergabung dan bisa meningkatkan jumlah anggotanya
2. Kepada pimpinan dan seluruh pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin hendaknya melakukan pengorganisasian yang lebih baik lagi didalam menjalankan proses kegiatan dakwah dimajelis taklim, supaya bisa terorganisir dan tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan dakwah
3. Kepada pimpinan dan seluruh pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin hendaknya melakukan pengawasan kedepannya lebih baik lagi terarah dan tersusun dengan rapi, supaya majelis taklim ini semakin meningkat jumlah anggotanya
4. Kepada pimpinan dan seluruh pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin hendaknya tetap melakukan pengawasan dengan mengadakan evaluasi dan melakukan tindakan perbaikan atas perencanaan-perencanaan kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan, apabila terjadi kesalahan dan hambatan, maka mudah untuk diperbaiki kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- An-Nabiry, Fathul Bari. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*. Jakarta: Amzah.
- Al-Aliyy. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Armawati, Arbi. 2003. *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh Ali. 2008. *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Kencana.
- Abdul, Shaleh Rosyad. 2005. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Branta. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Turmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press.
- Jamil, Abdul dkk. 2012. *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Triyah, Hanny dkk. 2012. *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Khatib, Rb Pahlawan. 2007. *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*. Jakarta: Amzah.
- Munir, M dan Wahyu Illaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mufham, Al-Amin. 2006. *Manajemen Pengawasan*. Ciputat: Kalam Indonesia.
- Munir, Samsul Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Muhsin MK. 2009. *Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan dan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pembentuknya*. Jakarta: Pustaka Intermasa.

Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2019. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Riau.

Supranto, Johannes. 2007. *Sampling Dalam Auditing*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Syukri dan Sulaiman Amin. 2019. *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.

Yusuf, Yunan. 2001. *Manajemen Dakwah Rasulullah Kajian Awal dari Sudut Pengelolaan SDM*. Jakarta: Jurnal Manis.

**Skripsi :**

Skripsi Bagus Suryo Di Putro. 2018. *Manajemen Dakwah Majelis Taklim Baiturrahman*. Pekanbaru: UIN Suska Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id>

Skripsi Nanang Kristanto. 2012. *Pengelolaan Majelis Taklim IPPS Sebagai Wadah Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>



## PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
2. Apa visi dan misi dari Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
3. Bagaimana Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini menentukan tujuannya?
4. Apakah disaat mengalami permasalahan Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin memilih alternative?
5. Bagaimana Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini didalam menerapkan rencan, baik itu rencana jangka pendek maupun jangka panjang?
6. Apakah Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini sudah membuat sasaran?
7. Bagaimana pembagian kerja atau struktur didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
8. Bagaimana penentuan atau pengelompokkan kegiatan didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
9. Apakah didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini ada pemberian motivasi?
10. Apakah didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin ini ada melakukan bimbingan? dan bimbingan yang bagaimana diberikan?
11. Bagaimana jalinan hubungan didalam Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
12. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?
13. Bagaimana melakukan tindakan perbaikan yang dilaksanakan di Badan Kontak Majelis Taklim Al Muttaqin?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### 1. Wawancara Bersama Ibu Azizah Selaku Ketua Majelis Taklim Al Muttaqin



### 2. Wawancara Bersama Ibu Wati Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al Muttaqin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara Bersama Ibu Defli Kapadia Selaku Koordinator Dakwah Majelis Taklim Al Muttaqin



4. Wawancara Bersama Ibu Asnidar Salah Satu Jamaah Yang Aktif Dimajelis Taklim Al Muttaqin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara Bersama Ibu Metri Salah Satu Jamaah Yang Aktif Dimajelis Taklim Al Muttaqin





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 05 April 2021

Nomor : B- 2465/Un.04/PP.00.9/04/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Ade Gunawan**

Kepada  
Yth. **Dr. Imron Rosidi, MA**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Ade Gunawan NIM. 11840411209** dengan judul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Kelurahan Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9150/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 06 September 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : ADE GUNAWAN  
NIM : 11840411209  
Semester : VI (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Majelis Taklim Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP.198111182009011006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/44092  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9150/2021 Tanggal 6 September 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

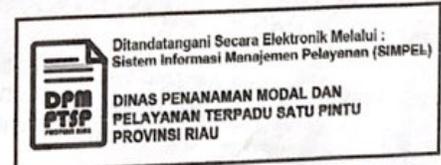
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ADE GUNAWAN   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840411209   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | MANAJEMEN DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS TAKLIM (BKMT) AL MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAJLIS TAKLIM AL MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR                                      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Oktober 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG KOTA**      Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/650

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44092 tanggal 4 oktober 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ADE GUNAWAN</b>   |
| 2. NIM               | : | 11840411209  |
| 3. Universitas       | : | UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 5. Jenjang           | : | S1   |
| 6. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian  | : | <b>MANAJEMEN DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS TAKLIM (BKMT) AL MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi Penelitian | : | <b>AL MUTTAQIN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

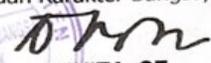
1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 5 Oktober 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
 dan Karakter Bangsa,

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tambang di Sungai Pinang
2. Kepala Majelis taklim Al muttaqin desa tarai bagun kecamatan tambang kab. kampar
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ade Gunawan, lahir di Parit Kabir, Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada tanggal 08 Juli 2000. Merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahnda Kohar dan Ibunda Arbaina. Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Majo lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Aljamiyatul Washliyah selama 3 tahun yaitu dari 2012 sampai tahun 2015. Setelah tamat dari MTs Aljamiyatul Washliyah tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Mu'allimin Kecamatan Kubu Babussalam selama tiga tahun yaitu dari 2015 sampai tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 juga berkat doa dan restu dari kedua orang tua, penulis langsung melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan kegiatan magang selama 2 bulan di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah internal kampus. Atas berkat dan Rahmat Allah serta doa dan dukungan dari orang tua dan keluarga tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Al Muttaqin Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”** di bawah bimbingan langsung oleh Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA. Berdasarkan hasil ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 11 Januari 2022, penulis dinyatakan **LULUS** dengan IPK 3.61 berprediket *Cum Laude* dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.